

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat masyarakat dalam membayar zakat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya ada Tingkat religiusitas seseorang, yang tercermin dari ketaatannya pada ajaran agama, sangat mempengaruhi minat untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin besar kemungkinan seseorang akan merasa wajib menunaikan zakat.¹ Pendapatan sebagai cerminan kondisi ekonomi seseorang secara langsung memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban zakat.² Selain itu, Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat sangat krusial dalam mendorong minat untuk membayar zakat profesi. Ketika individu merasa yakin bahwa dana zakat dikelola dengan transparan dan akuntabel, serta digunakan untuk tujuan yang tepat, mereka akan lebih termotivasi untuk berzakat.³

¹ Said Alwi, *PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA* (yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

² Anggia Ramadhan, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami, *TEORI PENDAPATAN(Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio) Tahta Media Group*, ed. Rusiadi (TAHTA MEDIA GROUP, 2023).

³ Amalia Rachmawati Nur Fadhilah and Liza Mumtazah Damarwulan, "Kepercayaan Terhadap Organisasi Mempengaruhi Berbagai Pengetahuan," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan* 1, no. 4 (2024): 1–7.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Intan Suri Mahardika Pertiwi menyatakan bahwasanya pendapatan dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.⁴ Pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat, dikarenakan hasil dari profesi yang dijalankan menentukan seberapa besar zakat yang akan dikeluarkan. Kepercayaan mampu mempengaruhi masyarakat disebabkan pola pikir seseorang bagaimana ia mempercayakan sebagian hartanya untuk mustahik melalui lembaga zakat. Begitupun dengan hasil dari penelitian Dini Priliastuti dan temannya Sumadi menyebutkan bahwa kepercayaan dan pendapatan berpengaruh parsial terhadap minat muzaki membayar zakat.⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A mus'ab menemukan bahwa religiuitas, tingkat penghasilan, dan layanan memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat maal.⁶ Sehingga untuk memberikan pengaruh positif lainnya pada muzaki mestilah

⁴ Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1–9, <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>.

⁵ Sumadi Sumadi and Dini Priliastuti, "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan," *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1, no. 1 (2021): 12–24.

⁶ A MUS'AB, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di Lazis Nu" (2011): 1–52.

Lembaga amil zakat harus memberikan manfaat untuk membangun hubungan lebih meluas lagi. Sedangkan menurut Novita dwi safitri dan Sri abidah suryaningsih dalam penelitiannya menyatakan religiuitas dan pelayanan tidak mempengaruhi minat untuk membayar zakat.⁷ Ada satu faktor lain di dalam penelitiannya yang bisa mempengaruhi minat dalam membayar zakat. Zakat memang masih awam untuk dikenal oleh masyarakat. Dan faktor religiuitas belum tentu bisa memberikan dampak untuk mengenali ruang lingkup zakat. Ini bisa menjadi sasaran lembaga amil zakat untuk lebih bergaul ke dalam masyarakat guna mengambil hati bergabung dalam bagian muslim yang wajib berzakat.

Dalam penelitian indri aningsih menyimpulkan bahwa pendapatan dan kualitas layanan berpengaruh secara parsial dan serentak berpengaruh terhadap minat membayar zakat maal. Beserta faktor lain yang juga mempengaruhi minat membayar zakat maal.⁸ Pendapatan dan kualitas layanan memang sangat penting untuk mendapatkan muzzaki. Secara dari bagaimana lembaga amil zakat memperlakukan dan

⁷ novia dwi Safitri and sri abidah Suryaningsih, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat," *jurnal ekonomika dan bisnis islam* 4 (2017): 188–202, [republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/17/11/05/oyxpgy396-zakat-dan-gerakan-literasifilantropi](https://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/17/11/05/oyxpgy396-zakat-dan-gerakan-literasifilantropi).

⁸ Indri Aningsih, "Pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal Laz-Uq Jombang," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 99–109, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/29781>.

melayani para muzakki itu sangat membekas. Jika perlakuan lembaga baik maka akan mendapatkan timbal balik yang sama, akan tetapi jika perlakuan tidak baik, maka akan mendapatkan pemikiran negative para muzakki. Begitupun dengan penelitian Faridatus Solihah Bersama teman-temannya yang lain, bahwa religiuitas, pendapatan dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.⁹ Dengan ditambahkan aspek lain seperti kepercayaan tentu akan mendapatkan pengaruh yang lebih lagi pada masyarakat untuk berminat menjadi salah satu muzakki pada lembaga amil zakat.

Penelitian terdahulu oleh dian wijayanti menyebutkan bahwasanya pengaruh religiuitas dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat maal.¹⁰ Pengaruh positif itu didapatkan sejauh mana muzakki mendapatkan ilmu tentang membayar zakat maal. Yang perlu diketahui zakat maal atau zakat penghasilan masih sangat awam diketahui para masyarakat sekitar. Sehingga pengaruh religiuitas memang dibutuhkan untuk bisa menggapai hasil positif lainnya.

⁹ Faridatus Solikhah et al., “Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Lazismu Kota Pekalongan),” *Neraca* 19, no. 2 (2023): 76–86.

¹⁰ Dian Wijayanti, “Pengaruh Religiusitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Laz Dan Baz Diy Skripsi,” 2020.

Sedangkan dalam penelitian Fery Setiawan menyimpulkan religiuitas sangat diperlukan dalam memberikan kesadaran terhadap masyarakat agar bisa tau bahwasanya selain zakat fitrah ada juga zakat maal dan zakat penghasilan juga perlu dibayar apabila sudah mencapai ketentuan dan syaratnya.¹¹ Religiuitas berasal dari individu masing-masing, dimulai dari minat membayar zakat sampai dengan menjalankan perintah wajib sebagai muslim lainnya.

Berdasarkan penelitian kuantitatif, minat individu dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Dalam konteks ini, terdapat tiga variabel yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat penghasilan, yaitu religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan terhadap lembaga zakat. Religiusitas adalah sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan ajaran agama, yang mencerminkan tingkat ketaatan dan kesadaran spiritual individu.¹² Menurut Glock dan Stark, religiusitas memiliki dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi, yang secara teoritis dapat

¹¹ Fery Setiawan, "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN REPUTASI TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo) Fery," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2018): 13–21.

¹² Kalatidha, Lintang, and Banatul Hayati. "Analisis Minat ASN Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 1404-1410.

mendorong seseorang untuk menunaikan kewajiban agama seperti zakat.¹³ Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk menaati kewajiban zakat. Hal ini diperkuat oleh pandangan Yusuf Qardhawi, yang menyatakan bahwa zakat adalah wujud nyata keimanan seseorang dalam bidang ekonomi.

Pendapatan merupakan faktor ekonomi yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menunaikan kewajiban zakat. Dalam teori ekonomi, pendapatan mencerminkan daya beli dan kapasitas konsumsi individu¹⁴. Secara logis, individu yang memiliki penghasilan di atas nisab lebih mungkin untuk memiliki kemampuan finansial dalam membayar zakat penghasilan. Namun demikian, tingginya pendapatan tidak selalu berbanding lurus dengan kepatuhan dalam berzakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan sebagai variabel ekonomi perlu diuji secara statistik untuk mengetahui sejauh mana ia mempengaruhi minat membayar zakat.

¹³ Firdaus, Firdaus, Sri Ika Mulia, and Muhamad Muzamil. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8.2 (2023): 266-282.

¹⁴ Nugraheni, Nio Okta, and Ahmad Mifdlol Muthohar. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6.2 (2021): 169-188.

Dengan dimulainya terlaksana zakat maal, maka akan ada zakat penghasilan dari aparat sipil negara (ASN) yang wajib dibayarkan. Di salah satu Kota di Indonesia (Jabar) Baznas telah berhasil menghimpun zakat sebesar 3,7 Triliun pada tahun 2023. Jumlah tersebut di luar zakat yang dibayarkan Masyarakat langsung kepada mustahik, atau disalurkan melalui Lembaga lain. Potensi zakat penghasilan ASN, Jabar yang tertinggi secara nasional yakni Rp172,99 miliar, menyumbang signifikan pada potensi nasional mencapai Rp1,33 triliun.¹⁵ Menurut penelitian Asnaini dalam minat muzakki membayar zakat melalui Lembaga zakat, Masyarakat masih bersifat awam terhadap yang namanya zakat harta (zakat maal) meskipun ada yang tau mereka tidak memiliki pemahaman dimana akan menyalurkan dana zakat tersebut, sehingga terdapatlah pembayaran zakat secara tidak tepat kepada pegawai masjid atau kepada penerima manfaat langsung, walau kadang tidak tepat sasaran. Dan terdapat juga dampak negatif terhadap pemikiran dari muzakki yang mana kurangnya kepercayaan kepada Lembaga zakat. Ini disebabkan oleh banyaknya kasus penyelewengan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab.¹⁶

¹⁵ Bey mashmudin, gubernur jabar, <https://jabarprov.go.id/berita/bey-machmudin-bayar-zakat-via-baznas-12858>

¹⁶ Asnaini, "Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat," *NUANSA X*, no. 1 (2017): 66–74.

Akan tetapi, di Tengah banyaknya fakta sosial terkait zakat penghasilan, masih banyak muzzaki (orang yang membayar zakat) belum bisa memenuhi kewajibannya dalam membayar zakat penghasilan atau profesi, walaupun sudah memenuhi syarat (haul dan nisab). Ini terbukti dalam observasi pada masyarakat pada tanggal 12 april 2024, menurut bapak abdul muis (72) sebagai yang pernah menjadi imam masjid bahwasanya masyarakat sekitar hanyalah mengetahui mengenai zakat fitrah yang dibayarkan pada bulan Ramadhan, sedangkan untuk zakat penghasilan masihlah awam untuk dikenali, walaupun seseorang tersebut telah masuk ke dalam kategori wajib bayar zakat maal.¹⁷ Sehingga pengaruh religiuisitas sangatlah penting untuk menumbuhkan minat seorang muzzaki dalam membayar zakat maal. Religiuisitas disini dilihat darimana seorang tau lebih mendalam tentang zakat. Yang mana individu tersebut memahami apabila zakat maal juga sama penting dengan zakat fitrah. Karena keyakinannya kepada Allah SWT semakin diperkuat dan mendalam maka akan mudah baginya memahami seluk beluk perihal banyaknya macam zakat.

Terdapat tiga variabel penting lainnya dalam pembayaran zakat, yaitu kepercayaan terhadap lembaga amil

¹⁷ Observasi awal dengan masyarakat setempat mengenai pengetahuan tentang zakat maal yang dilakukan pada tanggal 4 april 2024. Pukul 14.23 WIB.

zakat. Kepercayaan menjadi faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menyalurkan dana zakat melalui lembaga resmi.¹⁸ Mayer, Davis, dan Schoorman menjelaskan bahwa kepercayaan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu integritas, kompetensi, dan niat baik (benevolence). Apabila masyarakat percaya bahwa lembaga zakat mengelola dana secara transparan, profesional, dan bertanggung jawab, maka mereka cenderung menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan dapat menyebabkan masyarakat enggan menyalurkan zakatnya secara formal.¹⁹

Adapun pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat menurut penuturan min asri, selaku sekretaris desa napal melintang, masyarakat yang memiliki pendapatan yang lebih dari 7 juta perbulan masih belum memiliki kesadaran diri untuk membayar zakat. Dalam pengamatannya masyarakat di desa rata-rata hanya memiliki penghasilan 2-3 juta dalam satu bulan, sehingga semakin menutup kemungkinan untuk lebih jauh mengenal zakat profesi. Sehingga masyarakat yang telah memasuki syarat membayar zakat profesi ikut tidak membayarkan zakatnya, karena

¹⁸ Pratiwi, Dini Wahyu, and Ahmad Ajib Ridlwan. "Pengaruh Religiusitas, IGCG, dan Motivasi terhadap Kepercayaan Muzaki pada Amil Zakat Surabaya." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 2.3 (2019): 72-81.

¹⁹ Endahwati, Yosi Dian. "Akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 4.1 (2014).

pengaruh lingkungan yang tidak memadai untuk memahami wajibnya zakat profesi bagi yang telah mampu.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika Pertiwi menunjukkan bahwa religiuisitas, pendapatan, dan kepercayaan secara signifikan mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan pada BAZNAS Provinsi Lampung. Hasil analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitiannya membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, baik secara parsial maupun simultan.²⁰

Dalam hal ini kepercayaan yang dilakukan oleh pihak lembaga zakat juga memiliki pengaruh untuk minat masyarakat dalam membayar zakat maal. Sebagai tempat mempercayakan dan menyalurkan sebagian hartanya tentu masyarakat yang tergolong wajib zakat (muzaki) melihat dari bagaimana lembaga zakat tersebut memberikan layanan yang baik dan terpercaya. Ini ditunjukkan melalui pihak BAZNAS kota Bengkulu, dari penuturan bapak Syaiful Anwar sebagai Wakil Kepala 3 dan 4, mereka memberikan bukti dokumentasi dari pembayaran zakat muzaki kepada mustahik, mengajak tokoh-tokoh terkemuka dalam suatu acara. Hal tersebut

²⁰ Pertiwi, Intan Suri Mahardika. "Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi lampung." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 8.1 (2020): 1-9.

dilakukan agar muzaki bisa membangun rasa percaya masyarakat terhadap lembaga zakat tanpa harus merasa was-was zakat yang diberikan tidak dipergunakan dengan cara yang tepat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan *research GAP* yang ada, maka akan dapat diidentifikasi bahwa: 1) Minat masyarakat dalam membayar zakat profesi masih kurang, ini dikarenakan informasi tentang zakat profesi dan manfaatnya belum tersampaikan secara efektif kepada masyarakat. 2) Kesadaran yang belum optimal, meskipun sudah memahami konsep zakat, masih banyak masyarakat yang belum termotivasi untuk membayar zakat secara konsisten 3) kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat masih rendah, terutama terkait transparansi pengelolaan dana zakat 4) Lingkungan sosial yang kurang mendukung pemahaman tentang zakat profesi membuat masyarakat yang telah memenuhi syarat cenderung menunda atau tidak membayar zakat.

Dengan demikian, dapatlah diambil permasalahan bahwa belum ditemukan penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang pengaruh minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan di lembaga zakat. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan pemahaman baru yang mendalam dalam bidang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan. Penelitian ini dapat

membuka pintu bagi solusi yang lebih efektif dalam menghadapi masalah yang kompleks. Penelitian ini memiliki dampak signifikan dalam memecahkan masalah pengaruh religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan di lembaga amal zakat, yang berpotensi memberikan dampak positif besar bagi masyarakat dan lembaga zakat itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Talo Kab. Seluma dalam Membayar Zakat Penghasilan Pada Lembaga Zakat”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang bisa diambil dari latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat?

4. Bagaimana pengaruh religiusitas, pendapatan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat?
5. Seberapa besar pengaruh religiusitas, pendapatan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat.
2. Untuk menguji pendapatan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat.
3. Untuk menguji kepercayaan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat.
4. Untuk menguji religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat.
5. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh religiusitas, pendapatan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Talo Kab. Seluma dalam membayar zakat penghasilan pada lembaga zakat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seberapa besar minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan pada BAZNAS yang ada di kabupaten Seluma dan LAZ yang ada di provinsi Bengkulu. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, dengan tugas mengelola zakat secara nasional hingga tingkat daerah, termasuk di Kabupaten Seluma. Sementara itu, LAZ (Lembaga Amil Zakat) adalah lembaga swasta yang mendapatkan izin dari pemerintah untuk turut serta dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

- 1) Menambah sumber informasi bukan hanya dari berita dan Masyarakat sekitar.
- 2) Memacu masyarakat agar lebih aktif dan termotivasi dalam berzakat.

b. Bagi Lembaga Zakat

- 1) Dapat menerapkan metode yang mampu meningkatkan realigiuitas, pendapatan, kepercayaan karena bisa mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat penghasilan.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian untuk referensi yang relevan dengan topik ini akan menjadi dasar bagi pengembangan kerangka teoritis dan hipotesis penelitian:

- 1 Nama peneliti Hastari, A. S., & Waluyo, W. (2024), dengan judul penelitian "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Surakarta, dengan sampel sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan teknik probability sampling dan simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat maal. Secara parsial, ketiga variabel tersebut religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh

signifikan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat maal.²¹ Perbedaan penelitian adalah dari tempat penelitian.

- 2 Penelitian yang dilakukan oleh Sheila Aulia Eka Larasati (2017), dengan judul "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)", bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Muslim Desa Sisumut, dengan sampel yang diambil sebanyak 99 responden menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil

²¹ Amanda Sofiana Hastari, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal," 2023, <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3523>.

dari 0,05 dan nilai t-hitung 9,069 yang lebih besar dari t-tabel 1,661. Variabel religiusitas (X2) juga berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 0,039 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 2,097 yang lebih besar dari t-tabel 1,661. Selain itu, variabel pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat, dengan nilai signifikansi 0,011 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 2,601 yang lebih besar dari t-tabel 1,661. Dari uji simultan (F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 47,869 yang lebih besar dari F-tabel 2,70, yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.²² Perbedaan penelitian terletak pada pengambilan sampel sebanyak 100 responden.

- 3 Penelitian Intan Suri Mahardika Pertiwi berjudul Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada

²² Sheila Aulia Eka Larasati, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)," *Uin Sumatera Utara* 53, No. 9 (2017): 1–129.

BAZNAS di provinsi lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Metode pengumpulan data dengan Kuisioner sedangkan metode analisis dengan analisis regresi berganda dengan Software SPSS versi 20. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat; (2) literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS; (3) pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Perbedaan penelitian terletak tempat penelitian ²³ perbedaan penelitian bisa dilihat pada aplikasi SPSS, variabel dan tempat penelitian.

- 4 Penelitian Erwan Aristyanto, Agus Sarwo Edi yang berjudul Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Dan Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Platform Digital Pada Yayasan Pengelola Zakat di Surabaya, bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh religiusitas dan kualitas layanan terhadap minat dan keputusan masyarakat membayar zakat melalui platform digital. Dengan

²³ Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1–9.

menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan data lainnya. Analisis data menggunakan analisis SPSS dengan tujuan menguji variabel religiusitas (X1), variabel kualitas pelayanan (X2, sehingga mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan variabel kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap minat dan keputusan masyarakat membayar zakat melalui platform digital karena membuat masyarakat lebih mudah dalam membayar zakat yang bisa di lakukan kapan saja dan dimana saja. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah *probability sampling*²⁴

- 5 Penelitian ini Ahmad Mus'ab yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan bagaimana, religiusitas, pendapatan dan layanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di LAZIS NU. Dengan menggunakan metode Dalam

²⁴ Erwan Aristyanto and Agus Sarwo Edi, "Pengaruh Religiusitas Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Dan Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Platform Digital Pada Yayasan Pengelola Zakat Di Surabaya," *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* 2, no. 1 (2022): 186–202.

penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah (*Non Probability Sampling*) dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu dalam keseluruhan populasi. metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda. sehingga mendapatkan hasil penelitian Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS Versi 16.0 *for windows* menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (religiusitas, pendapatan dan layanan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat) sebesar 71,9%, sedangkan yang 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti sangat besar sekali kemampuan variabel religiusitas, pendapatan dan layanan dalam menerangkan variabel minat. Sedangkan perbedaan penelitian saya adalah saya khusus menggunakan masyarakat kecamatan Talo sebagai responden dari kuesioner.²⁵

²⁵ MUS'AB, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di Lazis Nu."

6 Penelitian Novia Dwi Safitri dan Sri Abidah Suryaningsih yang berjudul Pengaruh Religiuitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat bertujuan untuk untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh religiusitas, kepercayaan, lokasi, dan pelayanan terhadap minat masyarakat Jawa Timur dalam membayar zakat melalui BAZNAS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala pengukuran likert dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Berdasarkan uji yang telah dilakukan variabel religiusitas, kepercayaan, dan pelayanan tidak mempengaruhi minat membayar zakat melalui BAZNAS secara parsial. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Secara bersama-sama variabel religiusitas, kepercayaan, lokasi dan pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS. Perbedaan penelitian terletak pada judul penelitian dan variabel yang digunakan berbeda.²⁶

7 Penelitian Indri Aningsih yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal Laz-Uq Jombang

²⁶ Safitri and Suryaningsih, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat."

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga dan Kualitas Pelayanan terhadap minat membayar zakat maal melalui LAZ Ummul Quro di Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden dengan teknik Random Sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan, Citra Lembaga dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat maal di LAZ-UQ Jombang. Kemudian, pada Uji Simultan (serentak) Pendapatan, Citra Lembaga dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap minat membayar zakat maal di LAZ-UQ Jombang. Perbedaan dari penelitian pada jumlah responden dan dua variabel yang digunakan berbeda ²⁷

- 8 Penelitian Faridatus Solikhah, Moegiri, Muhammad Arifiyanto, Teguh Purwanto, Dan Herna Rizaldi Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat. Metode pengumpulan data menggunakan dengan cara menyebar kuesioner. Pengambilan sampel dalam

²⁷ Aningsih, "Pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal Laz-Uq Jombang."

penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden yang merupakan muzakki yang terdaftar pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16. Secara parsial hasil penelitian ini bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Kemudian secara simultan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Perbedaan penelitian ada pada jumlah responden dan penggunaan aplikasi SPSS²⁸

- 9 This research, conducted by Sinta Mustiningrum and sumadi by titled *"The Influence of Trust, Zakat Knowledge, Income, and Institutional Image on Muzakki's Interest in Paying Zakat at LAZIS Al-Ihsan, Solo Branch, Central Java"*, aims to analyze the impact of trust, zakat knowledge, income, and institutional image on muzakki's interest in paying zakat. Using a

²⁸ Solikhah et al., "ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Pada Lazismu Kota Pekalongan)."

quantitative research approach, the study employed purposive sampling to distribute questionnaires to respondents. The findings revealed that 60.3% of muzakki's interest in paying zakat was influenced by trust, zakat knowledge, income, and institutional image, while the remaining 39.7% was influenced by other variables outside the scope of this study. The results of the F-test showed that trust and institutional image had a significant impact on muzakki's interest in paying zakat ($p < 0.05$), while zakat knowledge and income did not show a significant effect ($p > 0.05$).²⁹

- 10 This study, conducted by Wahyu Manuhara Putra, Endah Dwi Lestari, titled *"The Influence of Knowledge, Income, Transparency, and Trust on Muzakki's Interest in Paying Zakat through Zakat Organizations in Indonesia: A Comparison Between Java and Outside Java"*, aims to examine the factors influencing muzakki's interest in paying zakat through zakat organizations in Indonesia, particularly focusing on the differences between Java and outside Java. The study used a quantitative approach, collecting data through a questionnaire distributed to 261 respondents. The findings revealed that while knowledge

²⁹ Sinta Mustiningrum and Sumadi, "Analysis of The Effect of Trust , Knowledge of Zakat , Income , and Institution Image on Muzakki ' s Interest in Paying Zakat," *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market* 2, no. 01 (2021): 1–9.

and transparency did not significantly affect muzakki's interest in paying zakat, income level had a significant positive impact outside Java, and trust had a significant positive impact in Java. Additionally, the study found a significant difference in muzakki's interest in paying zakat between zakat institutions in Java and those outside Java.³⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 4 bab, yaitu:

1. Bab Pendahuluan. Yang mana disetiap sub-bab yang tertulis memiliki banyak kaitan antara satu sama lain. sub-bab ini diantaranya terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. Bab kajian teori, diantaranya terdapat sub-bab kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis.
3. Bab metodologi penelitian, yang mana terdiri dari metode penelitian, Teknik penelitian, unit analisis dan populasi, informan, Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

³⁰ Wahyu Manuhara Putra and Endah Dwi Lestari, " The Influence of Knowledge, Income Level, Transparency, and Trust in Muzakki's Interest to Pay Zakat through The Zakat Organization Outside Java and Java Island ," *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)* 201, no. Icosiams 2021 (2022): 108–124.

4. Bab hasil penelitian dan pembahasan. Berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dikaji dari teori maupun observasi.
5. Bab kesimpulan dan *plan of treatment*, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil bab-bab sebelumnya, dan *plan of treatment*.
6. Disertai Daftar Pustaka sebagai tempat dimana pengambilan acuan teori penelitian yang diambil.

